



RISALAH RAPAT PARIPURNA DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH KABUPATEN SUMENEP

PENYAMPAIAN LAPORAN HASIL RESES II MELALUI FRAKSI-FRAKSI

**Masa Sidang II
Tahun Sidang 2025**



**Disusun oleh:
Sekretariat DPRD Sumenep**

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
Daftar Isi	ii
I. Rapat Paripurna Penyampaian Laporan Hasil Serap Aspirasi Pimpinan dan Anggota DPRD Kabupaten Sumenep pada Masa Reses ke II Tahun 2025 Melalui Fraksi-Fraksi	1
1. Laporan Hasil Serap Aspirasi Fraksi PDI Perjuangan	20
2. Laporan Hasil Serap Aspirasi Fraksi PKB	27
3. Laporan Hasil Serap Aspirasi Fraksi Partai Demokrat	36
4. Laporan Hasil Serap Aspirasi Fraksi PPP	43
5. Laporan Hasil Serap Aspirasi Fraksi PAN	54
6. Laporan Hasil Serap Aspirasi Fraksi Partai Nasdem	62
7. Laporan Hasil Serap Aspirasi Fraksi Gerindra PKS	69



**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SUMENEP**

**RISALAH
RAPAT PARIPURNA
MASA SIDANG II TAHUN SIDANG 2025**

HARI	: Rabu
TANGGAL	: 23 April 2025
PUKUL	: 09.00 WIB
TEMPAT	: Graha Paripurna
JENIS RAPAT	: Rapat Paripurna
SIFAT RAPAT	: Terbuka
ACARA RAPAT	: Penyampaian Laporan Hasil Serap Aspirasi Pimpinan dan Anggota DPRD Kabupaten Sumenep pada Masa Reses ke II Tahun 2025 Melalui Fraksi- Fraksi.

PIMPINAN RAPAT

1. N a m a : H. ZAINAL ARIFIN, SH
Jabatan : Ketua DPRD Kabupaten Sumenep
2. N a m a : H. DUL SIAM, S.Ag., M.Pd
Jabatan : Wakil Ketua DPRD Kabupaten Sumenep
3. N a m a : H. INDRA WAHYUDI, SE., M.Si
Jabatan : Wakil Ketua DPRD Kabupaten Sumenep
4. N a m a : M. SYUKRI, SH
Jabatan : Wakil Ketua DPRD Kabupaten Sumenep

SEKRETARIS RAPAT

- N a m a : Yanuar Yudha Bachtiar, S.Pi., M.Si
Jabatan : Sekretaris DPRD Kabupaten Sumenep

JUMLAH ANGGOTA DPRD KABUPATEN SUMENEP : 50 ORANG

JUMLAH ANGGOTA YANG MENGHADIRI RAPAT : 43 ORANG

JUMLAH ANGGOTA YANG TIDAK MENGHADIRI RAPAT : 7 ORANG

I. ANGGOTA YANG MENGHADIRI RAPAT

1. Fraksi Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan : 10 Orang

1. H. Zainal Arifin, SH
2. Hosnan, S.I.P., M.A.P
3. Darul Hasyim Fath
4. Hj. Nia Kurnia
5. Eka Bhagas Nur Ardiansyah
6. Sulahuddin, ST
7. Abd. Rahman
8. Endi
9. Umar, SM
10. Wahyudi, S.Sos.

2. Fraksi Partai Kebangkitan Bangsa : 10 Orang

1. H. Dul Siam, S.Ag. M.Pd.
2. Rasidi, S.Pd.
3. Irwan Hayat, S.H.I.
4. Muhammad Mirza Khomaini Hamid, SH
5. H. Eksan, SE.
6. M. Muhri, S.Th.I
7. H. Sami'oeddin, S.Pd.I
8. Akhmadi Yasid, SH.
9. dr. Ny. Hj. Virzannida

10. Saipur Rahman, S.Kep.

3. Fraksi Partai Demokrat : 7 Orang

1. H. Indra Wahyudi, SE. M.Si
2. Mulyadi, SH., MH
3. Afrian Muklas GZ, S.ST
4. Drs. Akhmad Jasuli
5. Moh. Fendi, SE
6. H. Masdawi
7. Drs. H. Mohammad Hanafi, MM

4. Fraksi Partai Persatuan Pembangunan : 5 Orang

1. M. Syukri, SH
2. Dr. H. Moh. Asy'ari Muthhar, M.Fil.I
3. Abd. Rahman, SE
4. Drs. H. Mas'ud Ali
5. Juhari, S.Ag

5. Fraksi Partai Nasional Demokrat : 3 Orang

1. H. Muta'em
2. Ahmad Juhairi, S.IP., M.Phil
3. H. Badrul Aini

6. Fraksi Partai Amanat Nasional : 4 Orang

1. Siti Hosna, M.Hum.
2. H. Musahwi, A.Ma
3. H. Faisal Muhlis, S.Ag.
4. Hairul Anwar, M.T.

7. Fraksi Gerindra PKS : 4 Orang

1. Holek, S.Pd.I
2. Wiwid Harjo Yudanto, SE
3. Syamsul Bahri
4. Agus Hariyanto

II. ANGGOTA YANG TIDAK MENGHADIRI RAPAT

Izin

1. Gunaifi Syarif Arrodhly (Fraksi PAN)

Sakit

1. Sutan Hady Thahyadi, SH (Fraksi PDI Perjuangan)

Tanpa Keterangan

1. M. Ramzi, S.I.P (Fraksi PKB)
2. Bambang Eko Iswanto (Fraksi PPP)

3. Samsiyadi, S.A.N (Fraksi Partai Nasdem)
4. Ersat (Fraksi Partai Nasdem)
5. Afrilia Wahyuni (Fraksi Partai Nasdem)

III. TURUT HADIR

1. KH. Imam Hasyim, SH., MH : Wakil Bupati Sumenep
2. Yanuar Yuda Bahtiar, S.Pi., M.Si : Sekretaris DPRD Kabupaten Sumenep
3. Ir. Didik Wahyudi, M.Si : Asisten Pemerintahan dan Kesejahteraan Rakyat
4. Ferdiansyah Tetrajaya, SH : Asisten Administrasi Umum
5. Nurul Jamil, S.Sos., M.Si : Plt. Inspektur Kabupaten Sumenep
6. Dr. Ir. Arif Firmanto, S.STP., M.Si., IPU : Kepala Bappeda Kabupaten Sumenep
7. Dr. Ir. Arif Firmanto, S.STP., M.Si., IPU : Plt. Kepala Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia
8. Drs. Achmad Dzulkarnain, MH : Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
9. Drs. Ach. Laili Maulidy, M.Si : Kepala Pelaksana Badan Penanggulangan Bencana Daerah

10. R. Titik Suryati, SH., MH : Kepala Badan Keuangan dan Aset Daerah
11. Faruk Hanafi, S.Sos., M.Si : Kepala Badan Pendapatan Daerah
12. Beni Irawan, ST., MT : Kepala Badan Riset dan Inovasi
13. Arif Susanto, AP., M.Si : Kepala Dinas Lingkungan Hidup
14. Indra Wahyudi, ST., MT : Kepala Dinas Komonikasi dan Informasi
15. Drs. Yayak Nurwahyudi, M.Si : Kepala Dinas Perumahan Rakyat, Kawasan Permukiman dan Perhubungan
16. drg. Elya Fardasyah, M.Kes : Kepala Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan KB
17. Drs. R. Achmad Sahwan Effendy : Kepala Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil
18. Chainur Rasyid, SE., M.Si : Kepala Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian
19. Heru Santoso, S.STP., MH : Kepala Dinas Ketenagakerjaan Kabupaten Sumenep

20. Moh. Ramli, S.Sos., M.Si : Kepala Dians Koperasi dan Usaha Mekro Perindustrian dan Perdagangan
21. Drs. Agustiono Sulasno, MH : Kepala Dinas Perikanan
22. Agus Dwi Saputra, S.Sos., M.Si : Kepala Dinas Pendidikan
23. Rudi Yuyianto, SE., M.Si : Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan
24. Anwar Syahroni Yusuf, AP., M.Si : Kepala Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa
25. Drs. Syaifur Bahri, M.Si : Direktur PT. Sumekar
26. Joko Satrio, SIP., M.Si : Kabag Tata Pemerintahan Sekretariat Daerah
27. Hizbul Wathan, SH., MH : Kabag Hukum Sekretariat Daerah
28. Dadang Dedy Iskandar, SH., MH : Kabag Perekonomian dan SDA Sekretariat Daerah
29. Kamiluddin, S.Pd.I : Kabag Kesejahteraan Rakyat Sekretariat Daerah
30. Drs. Ec. A. Trimidi, MM : Kabag Administrasi Pembangunan Sekretariat Daerah

31. Dr. Muhammad Suharjono, SH., MH : Kabag Umum Sekretariat Daerah
32. Helmi, S.Sos., M.A.P : Kabag Protokol dan Komonikasi Pimpinan Sekretariat Daerah
33. Bambang Suyitno, SH., M.Si : Kabag Organisasi Sekretariat Daerah
34. Yogo Prakoso, ST., MM : Kabag Pengadaan Barang dan Jasa Sekretariat Daerah
35. Destianto Sudiantono, ST : Kabag Umum Sekretariat DPRD Kab. Sumenep
36. Siswahyudi Bintoro, SH. M.Si : Kabag Pengawasan dan Penganggaran Sekretariat DPRD Kab. Sumenep
37. Hasan Basri, SH : Kabag Persidangan dan Perundang-undangan
38. Yudi Nursukmadyanto, S.STP : Camat Kota
39. Joko Satrio, SIP., M.Si : Plt. Camat Batuan
40. Hakiki Maulana Firmansyah, S.STP : Camat Kalianget
41. Drs. Wismadi Lakosono, MH : Camat Dasuk
42. Hakiki Maulana Firmansyah, S.STP : Camat Kalianget
43. Muhammad Zidqi ZN, SE., MM : Camat Guluk-Guluk
44. Indra Hernawan, S.Sos., MM : Camat Pragaan

- | | |
|-------------------------------------|---------------------------|
| 45. Ir. Bambang Karyanto | : Camat Bluto |
| 46. Ir. Imam Suhadi, MT | : Camat Gapura |
| 47. Ir. Arif Hidayat, M.Si | : Camat Dungkek |
| 48. Mujib, S.Sos., M.Si | : Camat Batang-batang |
| 49. Zainal Arifin, S.Sos., M.Si | : Camat Batuputih |
| 50. Kusyadi, S.Sos., M.Si | : Camat Saronggi |
| 51. Ir. Supardi, MM | : Camat Lenteng |
| 52. Nur Habibi, S.STP., MH | : Camat Talango |
| 53. Siswahyudi Bintoro, SH. M.Si | : Plt. Camat Manding |
| 54. Tabrani, S.TP | : Camat Rubaru |
| 55. Achmad Auzai Rahman, S.Sos | : Camat Masalembu |
| 56. Aynizar Sukma, S.STP., M.A.P | : Camat Arjasa |
| 57. Nurullah, SH | : Camat Kangayan |
| 58. R. H. Tatang Sapto Haji, SE | : Ketua APINDO |
| 59. Dr. Evi Febriani, S.Psi., M.Psi | : Direktur EPC Consulting |

IV. DASAR PELAKSANAAN RAPAT PARIPURNA

1. Surat Ketua DPRD Kabupaten Sumenep tanggal 14 Januari 2025 Nomor 000.2/118/050.2/2025 Perihal Rapat Bamus DPRD Kabupaten Sumenep;
2. Surat Ketua DPRD Kabupaten Sumenep tanggal 17 Januari 2025 Nomor 100.2.1/133/050.4/2024 Perihal Penyampaian Jadwal Kegiatan DPRD;

3. Surat Ketua DPRD Kabupaten Sumenep tanggal 14 April 2025 Nomor 100.2/1405/050.04/2025 Perihal Rapat Paripurna DPRD Kabupaten Sumenep;

V. CATATAN KEGIATAN RAPAT PARIPURNA

Sesuai dengan dasar pelaksanaan rapat di atas maka pada hari Rabu tanggal 23 April 2025 dilaksanakan Rapat Paripurna Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Sumenep Masa Sidang III Tahun Sidang 2025 dengan acara Penyampaian Laporan Hasil Serap Aspirasi Pimpinan dan Anggota DPRD Kabupaten Sumenep pada Masa Reses II Tahun 2025 Melalui Fraksi-Fraksi. Sedangkan catatan kegiatan dari perjalanan rapat dimaksud sebagai berikut :

1. Pemandu Acara

Sebelum acara dimulai marilah kita bersama-sama menyanyikan lagu Indonesia Raya.

- Hadirin dimohon berdiri.
- Menyanyikan lagu Indonesia Raya dipandu oleh Derigen

Indonesia tanah airku

Tanah tumpah darahku

Disanalah aku berdiri

Jadi pandu ibuku

Indonesia kebangsaanku

Bangsa dan Tanah Airku

Marilah kita berseru

Indonesia bersatu

Hiduplah tanahku

Hiduplah negriku

Bangsaku Rakyatku semuanya

Bangunlah jiwanya

Bangunlah badannya

Untuk Indonesia Raya

Indonesia Raya

Merdeka Merdeka

Tanahku negriku yang kucinta

Indonesia Raya

Merdeka Merdeka

Hiduplah Indonesia Raya

Indonesia Raya

Merdeka Merdeka

Tanahku negriku yang kucinta

Indonesia Raya

Merdeka Merdeka

Hiduplah Indonesia Raya

- Hadirin dipersilahkan duduk kembali

Acara selanjutnya saya serahkan kembali kepada Pimpinan rapat



Ketua DPRD Kabupaten Sumenep (H. Zainal Arifin, SH) membuka Rapat Paripurna Penyampaian Laporan Hasil Serap Aspirasi Pimpinan dan Anggota DPRD Kabupaten Sumenep

2. Ketua Rapat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wa Barakaatuh

Berdasarkan hasil rapat Badan Musyawarah yang telah menetapkan bahwa agenda Rapat Paripurna hari ini, Rabu, 23 April 2025 berupa Penyampaian Laporan Hasil Pelaksanaan Reses II Pimpinan dan Anggota DPRD Kabupaten Sumenep Tahun 2025.

Oleh karena itu dengan mengucap ***bismillahirrohmanirrohim*** Rapat Paripurna Penyampaian Laporan Hasil Reses II Pimpinan dan

Anggota DPRD Kabupaten Sumenep, pada Masa Sidang ketiga Tahun Sidang 2025, saya nyatakan dibuka.

(Ketua Rapat mengetuk palu tiga kali)

Yang terhormat saudara Wakil Bupati Sumenep;

Yang terhormat rekan-rekan Pimpinan DPRD, Pimpinan Fraksi, Pimpinan Alat Kelengkapan beserta segenap Anggota DPRD Kabupaten Sumenep;

Yang terhormat saudara Sekretaris Daerah, saudara Asisten Sekda, para Kepala OPD dan Kepala Bagian serta para Camat dilingkungan Pemerintah Kabupaten Sumenep;

Yang terhormat saudara Pimpinan Ormas dan Organisasi Kepemudaan, rekan-rekan Pers dan hadirin segenap undangan yang berbahagia.

Mengawali acara, marilah kita mengucapkan puji syukur kepada Allah SWT atas segala limpahan Nikmat, Taufiq dan Hidayah-Nya, hari ini kita dapat mengikuti Rapat Paripurna yang diselenggarakan dalam rangka Penyampaian Laporan Hasil Pelaksanaan Reses II Pimpinan dan Anggota DPRD Kabupaten Sumenep Tahun 2025.

Sholawat dan salam marilah kita sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW yang diutus sebagai rasul untuk memperbaiki akhlak umat manusia sekaligus sebagai rahmat bagi alam semesta.

Hadirin, Rapat Paripurna Dewan Yang Terhormat.

Berdasarkan ketentuan Pasal 100 ayat (4) Peraturan DPRD Kabupaten Sumenep Nomor 1 Tahun 2025 tentang Tata Tertib DPRD, setiap Anggota DPRD wajib melaporkan hasil pelaksanaan Reses kepada Pimpinan DPRD dengan mencantumkan waktu dan tempat kegiatan Reses, tanggapan atau aspirasi masyarakat serta dokumentasi peserta dan kegiatan pendukung lainnya.

Hal penting lain yang perlu kami sampaikan bahwa kewajiban untuk menyampaikan laporan Reses merupakan norma yang dimaksudkan sebagai perwujudan dari aspek akuntabilitas pelaksanaan kewajiban setiap Anggota DPRD dalam melaksanakan Reses guna menyerap aspirasi konstituen di daerah pemilihannya masing-masing. Selanjutnya setiap Anggota DPRD juga memikul tanggungjawab untuk memperjuangkan aspirasi masyarakat yang telah dituangkan dalam laporan Reses dengan mengupayakannya agar dapat diakomodir dalam penyusunan rencana kerja pemerintah daerah yang merupakan cikal bakal dari perumusan rancangan Perda APBD tahun berikutnya.

Dengan demikian maka DPRD sesungguhnya telah melaksanakan rangkaian tugas dan kewajiban yang sangat bernilai karena dalam tataran konsep maupun implementasinya, DPRD telah memberikan sumbangsih terhadap upaya penyusunan APBD yang benar-benar mencerminkan kehendak dan aspirasi rakyat. Hal ini dapat dibuktikan bahwa Rancangan

Perda APBD yang disusun dari berbagai program kegiatan pada hakikatnya berasal dari kehendak rakyat yang disampaikan dalam pelaksanaan kegiatan Reses secara rutin setiap tahun. Oleh karena itu, sudah sepatutnyalah jika kegiatan Reses Pimpinan dan Anggota DPRD dapat kita jadikan sebagai momentum untuk mengaktualisasikan peran, kiprah dan kinerja kita sebagai wakil rakyat demi keberlangsungan pembangunan dan pencapaian cita-cita bersama guna mewujudkan Sumenep yang maju dan sejahtera.

Hadirin, Rapat Paripurna Dewan Yang Terhormat.

Sesuai agenda rapat, marilah kita mulai acara pokok Rapat Paripurna Penyampaian Laporan Hasil Pelaksanaan Reses II Pimpinan dan Anggota DPRD Kabupaten Sumenep Tahun 2025. Untuk kesempatan pertama, saya persilahkan kepada Fraksi Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan.

3. Drs. H. Mohammad Hanafi, MM

Intruksi Pimpinan.

4. Ketua Rapat

Disilahkan

5. Drs. H. Mohammad Hanafi, MM

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Terima kasih kepada Pimpinan DPRD, ada dua hal yang ingin saya sampaikan dalam kesempatan ini, yang pertama beberapa terakhir ini saya banyak membaca di media masa tentang wacana yang digulirkan oleh teman-teman Komisi III berkenaan dengan pembukaan posko BSPS_pengaduan BSPS. Terus terang saja saya sangat mengapresiasi terhadap wacana keinginan Ketua Komisi III dan beberapa Anggota yang lainnya, dan saya mendengar juga bahwa ini akan digelindingkan menjadi Pansus. Kalau keinginan itu benar-benar serius akan dilaksanakan dan akan terang benderang persoalan BSPS, tentu saja saya sebagai Anggota Fraksi Partai Demokrat bersepakat dengan itu. Tapi, kalau itu hanya menjadi wacana dan tidak berujung sesuai dengan apa yang kita harapkan, maka saya berharap keriuhan yang terjadi di ruang-ruang publik itu agar secepatnya dihentikan.

Untuk itu, agar tidak terjadi simpang siur kepada kita Anggota DPRD terutama dikonstituen kita, sebab kemarin juga dipertanyakan, jadi tolong kepada Pimpinan DPRD untuk menjelaskan di ruang paripurna yang terhormat ini tentang mekanisme pengambilan keputusan dimasing-masing alat kelengkapan termasuk juga di Komisi-Komisi. Agar tidak terjadi simpang siur. Maka saya minta kepada Pimpinan DPRD untuk menjelaskan.

Yang kedua, saya merasa berempati kepada Ketua DPRD atas sikapnya yang menolak tentang pengadaan mobil dinas, tapi pertanyaannya sekarang apa penolakan itu benar-benar untuk

kepentingan masyarakat dan kemudian Pimpinan DPRD tidak menuntut haknya untuk mendapatkan tunjangan transportasi sebagaimana yang didapatkan Anggota DPRD, ini juga perlu dijelaskan agar supaya jelas dan tidak menjadi sarwa sangka di tengah masyarakat termasuk diinternal kita Anggota DPRD.

Hanya ini yang perlu saya sampaikan, dan mohon kepada Pimpinan DPRD untuk menjelskan dua hal ini karena berkenaan dengan Reses yang dilaksanakan kemarin. Saya rasa hanya itu, dan terima kasih,

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh

6. Ketua Rapat

Terima kasih pak Hanafi, untuk apa yang disampaikan oleh pak Hanafi sebenarnya kita semua sama sesuai dengan apa yang menjadi harapan pak Hanafi, tapi momennya tidak tepat karena hari ini Paripurna Penyampaian Reses. Kita sampaikan dikesempatan yang berbeda, atau setelah rapat paripurna ini, kita adakan internal DPRD. Disilahkan kepada Fraksi Partai Indonesia Perjuangan.



Juru bicara Fraksi PDI Perjuangan (Abd. Rahman) menyampaikan Laporan Hasil Serap Aspirasi

7. Abd. Rahman (Jubir Fraksi PDI Perjuangan)



LAPORAN PELAKSANAAN RESES KEDUA

Sub Bagian Persidangan dan Risalah

.....

**FRAKSI PARTAI DEMOKRASI INDONESIA PERJUANGAN
DPRD KABUPATEN SUMENEP
TAHUN SIDANG 2025**

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Salam Sejahtera Untuk Kita Semua,

Om Swastiastu,

Namo Budaya,

Salam Kebajikan,

MERDEKA!

Yth. Bapak Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Sumenep

Yang saya hormati Sekretaris Daerah beserta seluruh jajaran Eksekutif di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Sumenep

Yang saya hormati Asisten Sekda, Kepala Dinas, Badan, Kantor, Bagian dan Camat se Kabupaten Sumenep

Pada pagi di ujung Syawal kami fraksi PDI perjuangan ingin menyampaikan mohon maaf dari batin terdalam kepada seluruh kolega dari berbagai fraksi, teman diskusi sahabat berjuang dalam langkah bakti pada kepentingan rakyat yg kita wakili.

Selanjutnya sebagai hamba ciptaan Tuhan Allah ta'ala sepatutnya kita bersyukur pada segala limpahan kesehatan yg telah kita terima sebagai berkah dalam kehidupan ini.

Kepada suluh peradaban tiada henti lantunkan shalawat atas nama harapan tersemat, semogalah kita menjadi pengikutnya terbimbing hingga akhir zaman.

Hadirin yg saya hormati,

Reses sebagai momentum jeda masa sidang mengandung artikulasi penting dari substansi Legeslator menunaikan tugas konstitusional pada daerah pemilihan yg di wakili, oleh karenanya PDI Perjuangan setarik nafas dengan segala kepentingan rakyat mohon di perkenankan merangkum harapan yg terbentang di seluruh dapil yg kami wakili.

Dapil Satu; Infrastruktur masih menjadi atensi sampai saat ini, harapannya ke depan bisa lebih di perhatikan lagi.

Dapil Dua, pada masa reses yang sudah kita laksanakan, ada beberapa musala dan lembaga yang untuk itu memerlukan perhatian khusus.

Dapil Tiga; infrastuktur dan pertanian menjadi atensi kita pada masa reses, untuk itu kiranya kita perhatikan bersama untuk membantu masyarakat setempat.

Dapil Empat; kelompok tani dan musala menjadi pembahasan khusus pada masa reses yang sudah kita laksanakan, untuk itu kiranya menjadi perhatian khusus bagi kita semua.

Dapil lima; minimnya alat-alat pertanian, selebihnya menjadi tugas kita untuk kemajuan masyarakat setempat.

Dapil enam; infrastruktur dan alat tangkap ikan menjadi atensi pada masa reses yang kita laksanakan.

Dapil Tujuh; Untuk mencipta daya ungkit masyarakat keluar dari ketidak mudahan suasana masyarakat pulau dalam proses partisipasi ekonomi, kami meminta melalui sidang paripurna ini untuk membangun pelabuhan tempat singgah tol laut di pulau Masakambing kecamatan Masalembu. Berikutnya kami juga memohon untuk melengkapi jumlah yang telah ada alsintan dalam rangka kelola tanah pertanian. Untuk lebih lengkapnya sebagaimana terlampir.

Hadirin sidang paripurna yang saya hormati

PDI Perjuangan pada pagi yang bersahaja ini ingin menyampaikan kepada pihak yang telah memberi jalan dan kesempatan untuk menunaikan tugas-tugas kepemimpinan untuk itu pula izinkan Fraksi PDI Perjuangan menyampaikan harapan kepada seluruh kolega-kolega fraksi lainnya untuk bahu membahu mendorong proses pembangunan dan kemajuan perdaban bangsa, wabil khusus tumbuh kembang perekonomian di Kabupaten Sumenep, lebih lanjut, penyempurna dari segala proses pertumbuhan dan pembangunan masyarakat kita adalah kesolehan sosial.

Atas dasar itu pula Fraksi PDI Perjuangan mendorong dan mendukung dalam hal ini saudara bupati, mengalokasikan sebesar besarnya anggaran yang berkaitan dengan kegiatan keagamaan seperti tali asih kepada sejumlah guru ngaji, seperti bantuan ke sejumlah musalamusala, dan kegiatan keagamaan lainnya sebagai upaya yang paling sederhana iktikad kita beragama.

Hadirin sidang paripurna yang saya hormati, izinkan kami Fraksi PDI Perjuangan menjadi bagian dari segala proses dan dinamika politik di kantor ini sebagai muara dari segala aspirasi rakyat, bila di perjalanan ada silang sengketa bila di ruang rapat ada pendapat yang terkesan berbeda, kami Fraksi PDI Perjuangan memandang itulah keniscayaan yang sesungguhnya sebagai insan di republik ini.

Melalui kesempatan ini pula saya sungguh-sungguh berharap kepada saudara bupati untuk secermat-cermatnya memberi penugasan kepada perangkat daerah yang oleh undang-undang di beri mandat menerjemahkan segala kepemimpinan saudara bupati, hal ini penting untuk di sampaikan sebab yang sering terjadi orgasasi perangkat daerah menjadi salah satu dari sekian penentu keberhasilan Bupati tapi kadang kala Organisasi Perangkat Daerah menjadi penghalang tanpa kita rasa.

Fakta ini bukan semata mata asumsi sebab birokrasi dalam sejarah republik lebih tua dari usia kemerdekaan republik ini, birokrasi bentukan colonial belanda tetap bercokol kendari republic telah merdeka, bisa di bayangkan bila naluri feodalisme kaum colonial hingga menjadi tabiat birokrasi hari ini itulah nyata-nyatanya benalu dari upaya melaksanakan visi kepemimpinan Kepala Daerah.

Kendati demikian saya yakin dan percaya nada dan irama komunikasi kita semua pastilah tidak terpisah dengan kuatnya harapan dan l'tikad pengabdian rakyat sebagai tuan rumah pemangku utama dari kedaulatan negeri ini.

Demikianlah yang bisa saya sampaikan atas nama Fraksi PDI Perjuangan sekali lagi menyampaikan terima kasih tiada terhingga kepada seluruh pihak yang secara langsung atau tidak langsung, memberi dukungan kepada saudara Bupati dalam menunaikan tugas tugas dasar yang di mandatkan konstitusi negeri ini.

Tugas dasar itu tidak lain tidak bukan menempatkan rakyat di atas segala galanya kepentingan lain.

Akhirul kalam,

Wassalaamualaikum Wr. Wb.

MERDEKA!

SUMENEP, 23 APRIL 2025

FRAKSI PARTAI DEMOKRASI INDONESIA PERJUANGAN

DPRD KABUPATEN SUMENEP

Ketua

Sekretaris


H. HOSNAN ABRORY, S. IP, M. AP


SUTAN HADY TJAHYADI, SH

8. Ketua Rapat

Terimakasih kepada Fraksi Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan yang telah membacakan laporan Reses Fraksinya. Selanjutnya, saya persilahkan kepada Fraksi Partai Kebangkitan Bangsa.



Juru bicara Fraksi PKB (dr. Virzannida) menyampaikan Laporan Hasil Serap Aspirasi Fraksinya

9. dr. Ny. Hj. Virzannida (Jubir Fraksi PKB)



**LAPORAN HASIL RESES KEDUA
TAHUN SIDANG 2025
FRAKSI PARTAI KEBANGKITAN BANGSA
DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH KABUPATEN SUMENEP
TAHUN ANGGARAN 2025**

Bismillahirrohmanirrohim

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Yth. Saudara Pimpinan dan Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Da
Kabupaten Sumenep;

Yth. Saudara Bupati dan Wakil Bupati Sumenep;

Yth. Saudara Sekretaris Daerah, Para Asisten Sekretaris Daerah beserta
Seluruh Jajaran Eksekutif Kabupaten Sumenep;

Yth. Saudara Para Kabag, Kasubbag serta Staf Sekretariat DPRD
Kabupaten Sumenep;

Rekan - rekan Wartawan dan Hadirin sekalian yang berbahagia.

Mengawali laporan ini, Fraksi Partai Kebangkitan Bangsa Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Sumenep mengenai Hasil Reses II Tahun Sidang 2025, tiada kata yang pantas kami ucapkan sebagai umat muslim sepatutnyalah kita bersama-sama memanjatkan Puja dan Puji Syukur ke hadirat Allah SWT atas segala Rahmat, Taufik serta Hidayah-Nya kepada kita semua yang hadir pada Rapat Paripurna ini dimana telah memberikan kesehatan dan kesempatan sehingga pada hari ini kita dapat berkumpul bermuwajjahah bersama dalam rangka mengikuti Rapat Paripurna DPRD Kabupaten Sumenep pada acara Penyampaian Laporan Hasil Reses II Tahun Sidang 2025 dalam keadaan sehat wal afiat.

Semoga Laporan Hasil Reses II Tahun Sidang 2025 ini benar-benar dapat memberikan kontribusi dan manfaat yang signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat Kabupaten Sumenep.

Tidak lupa pula Shalawat serta salam tetap turunkan kepada junjungan Nabi Besar kita baginda Rasulullah Muhammad SAW, beserta seluruh keluarga, para sahabat, serta seluruh pengikutnya yang setia dan istiqomah menegakkan sunnahnya dan semoga kita semua mendapat syafaatnya di akhirat kelak, Amin Yarobbal 'Alamin.

Selanjutnya, kami menyampaikan terima kasih kepada Pimpinan Rapat yang telah memberikan waktu dan kesempatan kepada kami untuk

menyampaikan Laporan Hasil Reses II Fraksi Partai Kebangkitan Bangsa Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Sumenep.

Tidak lupa pula kami sampaikan banyak terima kasih kepada seluruh Anggota Fraksi Partai Kebangkitan Bangsa Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Sumenep yang telah memanfaatkan waktu dan kesempatan pada masa resesnya secara maksimal untuk melakukan serap aspirasi dalam tenggang waktu satu minggu di setiap Daerah Pemilihan masing-masing.

Saudara Pimpinan dan Sidang Dewan serta Hadirin yang berbahagia.

Sebagaimana kita ketahui bersama didalam Peraturan Tata Tertib DPRD Kabupaten Sumenep yaitu Reses dipergunakan untuk mengunjungi daerah pemilihan Anggota yang bersangkutan dan menyerap aspirasi masyarakat. Tentunya berdasarkan Hasil Rapat Badan Musyawarah DPRD Kabupaten Sumenep pada hari senin tanggal 17 Januari 2025 tentang Pelaksanaan Masa Reses II (dua) Tahun Sidang 2025 yang pelaksanaannya di mulai pada hari Senin tanggal 07 s/d hari Senin tanggal 14 April 2025.

Dengan adanya masa reses dalam bentuk serap aspirasi yang telah dilakukan oleh setiap Anggota DPRD Kabupaten Sumenep adalah merupakan bentuk realisasi Anggota yang wajib mengunjungi dan

melaksanakan penyerapan aspirasi masyarakat dari daerah/wilayah asal daerah pemilihannya. Oleh karenanya sangatlah tepat jika masyarakat menyuarkan aspirasinya sebagai bentuk penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan demi kelangsungan di daerah masing-masing serta membuat laporan pelaksanaan kegiatan reses tersebut secara perorangan maupun kelompok yang dihimpun oleh Fraksi Partai Kebangkitan Bangsa dan dilaporkan dalam Rapat Paripurna DPRD Kabupaten Sumenep. Maka seluruh Anggota Fraksi Partai Kebangkitan Bangsa telah melaksanakan masa reses kedua Tahun Anggaran 2025

Adapun yang menjadi catatan ataupun temuan dan usulan dari beberapa hasil serap aspirasi pada Reses II Tahun Sidang 2025 ini yang telah dilakukan oleh seluruh anggota Fraksi Partai Kebangkitan Bangsa Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Sumenep, antara lain sebagai berikut :

1. Masyarakat membutuhkan sarana prasarana irigasi untuk mengaliri tanah persawahan yang kesulitan mendapatkan air karena irigasi tidak memadai dan sebagian sudah rusak parah;
2. Masyarakat Talango membutuhkan alat tangkap ikan bagi para nelayan, mengingat selama ini alat tangkap masih tradisional, hal ini dibutuhkan alat tangkap yang modern untuk membantu meningkatkan produktifitas hasil tangkap nelayannya;

3. Dibutuhkan bantuan modal untuk masyarakat Talango, khususnya bagi peternak ayam petelur dan ayam pedaging untuk pengembangan usaha agar meningkatkan produktifitas hasil peternakanya;
4. Lebih ditingkatkan bantuan sarana prasarana kepada Moshollah, Masjid, Pesantren, Madrasah Ibtidaiyah, Diniyah serta lembaga pendidikan lainnya mengingat masih banyak lembaga yang belum tersentuh bantuan berupa makadam, rabat beton, pavingisasi serta pembanguna MCK/MWK untuk itu segera diupayakan melalui instansi terkait;
5. Jalan Usaha Tani (JUT) merupakan sarana yang sangat vital untuk memperlancar/mempermudah akses masuk kelahan pertanian masyarakat sehingga petani lebih maksimal dalam melakukan aktifitasnya dalam mengelola lahan pertaniannya;
6. Dibutuhkan peralatan yang memandani untuk kegiatan-kegiatan sosial seperti,rukun kematian yang membutuhkan peralatan pemecah batu dan perlengkapan lainnya untuk memudahkan masyarakat yang sedang berduka cita;
7. Peningkatan jalan aspal, tangkis laut, tambat labuh juga perlu ditingkatkan karena sangat dibutuhkan oleh masyarakat kepulauan agar dalam menjalankan usahanya labih lancar dan bisa lebih mudah menunjang perekonomiannya;
8. Warga Talango membutuhkan peningkatan sarana prasarana jalan Desa dan serta jalan antar desa di Kecamatan Talango;

9. Dibutuhkan perbaikan jembatan antara desa pinggir Papas ke Desa Karanganyar yang mana saat ini sudah banyak yang rusak;
10. Masih banyak sarana prasarana jalan yang belum tersentuh pembangunan infrastruktur baik pembanguna jalan aspal, makadam, pavingisasi serta penerangan jalan umum (PJU) sehingga bisa berakibat rawan kecelakaan dan bisa juga rawan pencurian untuk itu perlu adanya perhatian pemerintah melalui dinasnya;
11. Pemberdayaan perempuan melalui kelompok-kelompok wanita seperti pemberian pelatihan keterampilan serta bantuan alat seperti pembuatan catering, menjahit dan pengelolaan hasil laut untuk itu perlu perhatian pemerintah setempatkhususnya di Kabupaten Sumenep ini;
12. Masih banyak pelajar/mahasiswa dengan kondisi ekonomi memprihatinkan, sehingga perlu ada terobosan berupa pemberian bantuan biaya pendidikan, termasuk dalam bentuk beasiswa;
13. Banyak guru ngaji, guru madin, belum tersentuh bantuan, praktis hanya mengandalkan “barokah” tanpa ada sentuhan berupa tali asih atau materi yang layak untuk mereka;
14. Infrastruktur sekolah-sekolah swasta, terutama MI dan MTS, banyak tidak layak. Perlu ada perhatian serius karena mereka sedang mendidik calon penerus bangsa dan negara;
15. Jumlah lembaga kemasyarakatan desa (LKD) terutama RT dan RW, perlu diberikan insentif mengingat sudah bertahun-tahun tanpa sentuhan. Padahal mereka merupakan garda terdepan dalam pelayanan kemasyarakatan;

16. Banyak infrastruktur jalan di beberapa ruas jalan kecamatan rusak, kondisinya bahkan banyak yang membahayakan. Seperti Jl Raya Bluto-Moncek, Jl Bungbungan-Jl Langsar, Jl Lobuk-Jl Pagarbatu;
17. Banyak jalan desa juga rusak parah, khususnya di Kecamatan Bluto perlu sinergi OPD terkait dengan pemerintah desa, sehingga bisa ada pemetaan kondisi jalan di pedesaan yang kondisinya parah mengingat sebagai hal vital bagi masyarakat;
18. Banyak jalan menuju areal pertanian yang rusak parah, padahal keberadaannya diperlukan mendukung ketahanan pangan. Seperti di Jl Juluk ke Jl Muangan, jalan-jalan di Desa Tanahmerah, Desa Pagarbatu, Desa Saronggi, Desa Juluk dan sekitar Desa Kebundadap;
19. Distribusi bantuan dari OPD pertanian harus lebih proporsional, banyak kelompok tani di Kecamatan Saronggi tidak pernah tersentuh bantuan. Tapi lain pihak banyak yang sering menerima bantuan tapi sering mendapat jatah. OPD terkait perlu ada pemetaan yang bisa digunakan sebagai acuan agar distribusi bantuan bisa merata;
20. Banyak areal perumahan warga sering mengalami banjir akibat tanggul jebol atau akibat perumahan baru yang menutup saluran air, sehingga meresahkan warga di Desa Saronggi dan Desa Tanahmerah. Perlu pengerukan sebagian sungai agar jalur air lebih fleksibel dan mengurangi banjir;
21. Pembangunan tangkis laut di desa Bantelan Kecamatan Batuputih, membutuhkan perbaikan;
22. Kurangnya pelayanan kesehatan di Puskesmas Kecamatan Dasuk;

23. Kurangnya sentuhan pemerintah terkait tata kelola wisata pantai slopeng;

Saudara Pimpinan dan Sidang Dewan serta Hadirin yang berbahagia.

Demikianlah Laporan Hasil Reses kedua Fraksi Partai Kebangkitan Bangsa Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Sumenep Tahun Anggaran 2025.

Kami berharap agar hasil Reses kedua dalam penyerapan aspirasi ini betul-betul ditindaklanjuti sehingga hasil reses dan penyerapan aspirasi ini dapat menjadi bagian dari dokumen perencanaan Pemerintah Daerah khususnya di Kabupaten Sumenep.

Akhir kata, di dalam lingkup bulan syawal kami Fraksi Partai Kebangkitan Bangsa mengucapkan ubur-ubur ikan lele, mohon maaf lahir dan batin lee.

Wallahul Muwaffiq ila Aqwamittorieq

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

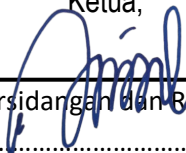
Sumenep, 23 April 2025

FRAKSI PARTAI KEBANGKITAN BANGSA

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH

KABUPATEN SUMENEP

Ketua,



Sekretaris,



RASIDI,S.Pd

M.MIRZA KHOMAINI HAMID ,SH

10.Ketua Rapat

Terimakasih kepada Fraksi Partai Kebangkitan Bangsa yang telah membacakan laporan Reses Fraksinya. Selanjutnya, saya persilahkan kepada Fraksi Partai Demokrat.



Juru bicara Fraksi Partai Demokrat (Drs. Akhmad Jasuli) menyampaikan Laporan Hasil Serap Aspirasi Fraksinya

11.Drs. Akhmad Jasuli (Jubir Fraksi Partai Demokrat)



**LAPORAN HASIL RESES KE II (DUA)
FRAKSI PARTAI DEMOKRAT
DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SUMENEP**

Salam sejahtera untuk kita semua,

Bismillahirrohmanirrahim

Sub Bagian Persidangan dan Risalah

.....

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Yth. Sdr. Pimpinan dan Anggota DPRD Kabupaten Sumenep.

Yth. Sdr. Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Sumenep

Yth. Sdr. Sekretaris Daerah, Para Asisten Sekda, Para Staf Ahli,
Sekretaris Dewan dan Inspektur Daerah.

Yth. Sdr. Kepala Dinas/Badan/Kantor, di lingkungan Pemerintah
Kabupaten Sumenep.

Yth. Para Camat dan Lurah se Kabupaten Sumenep.

Almukarromun para alim ulama, Tokoh Masyarakat, Tokoh Pemuda, Pimpinan Ormas, Pimpinan Partai politik, Rekan-Rekan Wartawan serta Hadirin para undangan yang kami hormati.

Mengawali penyampaian Laporan Reses ini marilah kita panjatkan puji syukur kita kehadirat Tuhan yang maha Esa yang telah memberikan nikmat Sehat dan Sempat kepada kita semua sehingga dapat hadir pada acara Rapat Paripurna hari ini. Sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW. Semoga kita yang hadir pada Rapat Paripurna ini mendapatkan Syafaatnya dan termasuk dalam barisan pengikutnya.

Selanjutnya kami menyampaikan Terima kasih kepada Pimpinan atas kesempatan yang telah diberikan kepada Fraksi Partai Demokrat

untuk menyampaikan Laporan Hasil Reses Ke-II Tahun Sidang 2025 pada rapat paripurna hari ini.

Rapat Dewan Yang Terhormat

Sebagaimana kita ketahui bersama bahwa DPRD Kabupaten Sumenep Telah melaksanakan kegiatan Serap Aspirasi pada masa Reses Kedua Sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan oleh Badan Musyawarah Pada Hari Jum'at 17 Januari 2025, maka kegiatan Reses Kedua berlangsung dari tanggal 7 s/d 14 April 2025.

Pentingnya dalam pelaksanaan Reses ini bagi Pimpinan dan Anggota DPRD dalam rangka menjaring aspirasi masyarakat secara berkala untuk bertemu konstituen pada daerah pemilihan masing-masing guna meningkatkan kualitas, produktivitas, dan kinerja DPRD dalam mewujudkan keadilan dan kesejahteraan rakyat, serta guna mewujudkan peran DPRD dalam mengembangkan check and balances antara DPRD dan pemerintah daerah.

Rapat Dewan Yang Terhormat

Kegiatan Reses II ini, Fraksi Partai Demokrat memfokuskan pada beberapa bidang yang menjadi pokok-pokok pembahasan dalam serap Aspirasi, yakni sebagai berikut :

A. Bidang Infrastruktur

1. Persoalan infrastruktur jalan di Kabupaten Sumenep masih menjadi persoalan yang paling tinggi karena diberbagai wilayah ada banyak jalan poros, jalan penghubung antar desa yang kondisinya mengalami kerusakan. Pada Ruas jalan penghubung Desa Ketawang, Guluk-Guluk, dan Pordapor saat ini kondisinya penuh lubang dan bergelombang tajam. Tak hanya mengancam keselamatan, kerusakan jalan ini juga mengganggu aktivitas ekonomi warga. Pedagang dan petani mengaku kesulitan mengirim hasil panen dan barang dagangan mereka karena akses transportasi yang terganggu.
Selain itu, kondisi jalan poros kabupaten di Kecamatan Batangbatang Desa Jenangger menuju desa Nyabakan Timur mengalami kerusakan yang cukup parah, kami mengharap kepada pemerintah untuk segera dilakukan perbaikan.
2. Dalam pembangunan infrastruktur Pemerintah Daerah diharapkan tidak hanya fokus pada daerah daratan melainkan daerah kepulauan juga harus di perhatikan, Sehingga kesenjangan/Disparitas antara daratan dan kepulauan dapat diminimalisir.
3. Masyarakat berharap kepada pemerintah untuk secara berkala melakukan Pemutakhiran Data DTKS (Data Terpadu Kesejahteraan Sosial), hal ini merupakan suatu upaya yang dilakukan untuk

memperbaharui dan memperbarui data penerima bantuan sosial di tingkat desa. Penyusunan rencana aksi pemutakhiran data DTKS di tingkat desa sangat penting untuk memastikan bahwa data yang digunakan dalam penyaluran bantuan sosial tepat sasaran dan akurat sesuai dengan kondisi terkini masyarakat.

B. Bidang Pendidikan

1. Tidak tersedianya ruang kelas yang memadai, hal ini masih banyak ditemui pada sekolah – sekolah di pelosok desa yang memerlukan bantuan rehab atau pembangunan ruang kelas baru untuk menunjang keberlangsungan proses belajar mengajar.
2. Masalah biaya pendidikan menjadi masalah yang cukup serius, seperti kita ketahui bersama pemerintah hanya memberikan pendidikan gratis untuk warga negaranya hanya sampai tingkat SMA saja. Padahal agar bisa mendapatkan pekerjaan yang layak, yang baik dan memiliki pendapatan yang memadai, seorang anak perlu melanjutkan pendidikan mereka sampai jenjang perguruan tinggi. Oleh karena itu masyarakat berharap adanya program bantuan dari pemerintah Kabupaten Sumenep bagi anak-anak yang kurang mampu untuk melanjutkan pendidikannya hingga jenjang perguruan tinggi.

Selain itu dalam aspek lain, Peningkatan Kesehatan dan Pelayanan Kesehatan harus menjadi fokus penting bagi pemerintah daerah, terutama dalam menghadapi tantangan global seperti pandemi. Masyarakat berharap pemerintah daerah akan meningkatkan aksesibilitas dan kualitas layanan kesehatan, serta memperkuat sistem penanggulangan penyakit dan kedaruratan kesehatan masyarakat.

Pemberdayaan Ekonomi Lokal, Dengan menghadirkan kebijakan dan program yang mendukung pelaku usaha lokal, masyarakat berharap pemerintah daerah dapat mendorong pertumbuhan ekonomi yang inklusif. Pemberdayaan ekonomi lokal melalui bantuan, pelatihan, dan insentif dapat menciptakan lapangan kerja dan mengurangi kesenjangan sosial-ekonomi dan mampu menekan angka pengangguran di Kabupaten Sumenep.

Rapat Dewan Yang Terhormat,

Demikianlah penyampaian Laporan Hasil kegiatan Reses II Fraksi Partai Demokrat yang dapat kami sampaikan pada forum rapat Paripurna Dewan ini. Semoga uraian yang telah kami sampaikan dapat menjadi bahan masukan dan evaluasi guna mewujudkan pembangunan Sumenep kedepan yang lebih baik.

Terimakasih atas kebersamaan dan perhatiannya, mohon maaf jika terdapat kekhilafan baik dalam tata cara penyampaian maupun terhadap isi materi laporan Fraksi kami.

Salam Rahayu,

Waasalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Sumenep, Rabu 23 April 2025

**FRAKSI PARTAI DEMOKRAT
DEWAN PERKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SUMENEP**

Ketua


MULYADI, S.H.,M.H.

Sekretaris




AFRIAN MUKHLAS GZ, S.ST

12. Ketua Rapat

Terimakasih kepada Fraksi Partai Demokrat yang telah membacakan laporan Reses Fraksinya. Selanjutnya, saya persilahkan kepada Fraksi Partai Persatuan Pembangunan;



Juru bicara Fraksi PPP (Drs. H. Mas'ud Ali) menyampaikan Laporan Hasil Serap Aspirasi Fraksinya

13.Drs. H. Mas'ud Ali (Jubir Fraksi PPP)



**LAPORAN HASIL KEGIATAN SERAP ASPIRASI
PADA MASA RESES II TAHUN SIDANG 2025**

**FRAKSI PARTAI PERSATUAN PEMBANGUNAN
DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SUMENEP**

Assalamualaikum Wr. Wb.

Yth. Sdr. Pimpinan dan seluruh Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Sumenep.

Yth. Sdr. Bupati dan Wakil Bupati Sumenep

Yth. Sdr. Sekretaris Daerah, para Asisten Sekretaris Daerah Kabupaten Sumenep.

Yth. Sdr. Sekretaris Dewan, Kepala Bagian dan seluruh staff Sekretariat DPRD Kabupaten Sumenep.

Yth. Sdr. Para Kepala Organisasi Perangkat Daerah di lingkungan Pemerintah Kabupaten Sumenep.

Yth. Sdr. Almurkum para Alim Ulama', tokoh masyarakat, rekan-rekan media, serta para undangan yang kami hormati.

Syukur Alhamdulillah kita panjatkan kehadiran Allah SWT, karena atas limpahan Rahmat, Nikmat serta Hidayah-Nya, pada hari ini tanggal 23 April 2025 dengan kondisi sehat walafiat kita sekalian dapat mengikuti Rapat Paripurna Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Sumenep dengan agenda Penyampaian Laporan Hasil Kegiatan Serap Aspirasi

Masa Reses II Fraksi-Fraksi DPRD Kabupaten Sumenep Tahun Sidang 2025.

I. Dasar pelaksanaan

1. Hasil Rapat Badan Musyawarah DPRD Kabupaten Sumenep tanggal 17 Januari 2025, perihal kegiatan Reses II DPRD Kabupaten Sumenep Tahun Sidang 2025;
2. Atas perintah tugas Ketua Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Sumenep;

II. Jenis kegiatan : Serap Aspirasi

III. Sifat : Terbuka

IV. Tanggal : 7 s/d 14 April 2025

V. Acara : Serap Aspirasi pada Masa Reses II DPRD Kabupaten Sumenep Tahun Sidang 2025

VI. Peserta

Peserta pertemuan serap aspirasi yang hadir terdiri dari berbagai elemen masyarakat :

Unsur ulama'

Tokoh masyarakat (pelaku usaha, pemerhati sosial politik)

Unsur pendidik (Kepala Sekolah dan Guru)

Unsur pemerintahan desa (Kepala Desa dan Perangkat)

Unsur pemuda (remaja masjid, pelajar, aktivis)

Mahasiswa dan organisasi pemuda desa

Unsur lansia (pensiunan)

Unsur perempuan

Buruh tani, petani dan nelayan

VII. Pokok Pembahasan

Pembangunan daerah merupakan perwujudan dari pelaksanaan urusan pemerintahan yang telah diserahkan ke daerah sebagai bagian integral dari pembangunan nasional. Dengan demikian tujuan pembangunan daerah dalam rangka untuk peningkatan dan pemerataan pendapatan masyarakat, kesempatan kerja, lapangan berusaha, meningkatkan akses dan kualitas pelayanan publik dan daya saing daerah. Berdasarkan pada ketentuan Pasal 12 Undang Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, daerah diberikan kewenangan menyelenggarakan dua puluh empat (24) urusan pemerintahan wajib sebagai modal dasar yang sangat penting untuk pembangunan daerah.

Salah satu aspek yang sangat fundamental dalam pelaksanaan otonomi daerah adalah upaya pemberdayaan masyarakat sehingga dapat berperan aktif dalam setiap proses

pembangunan daerah. Otonomi daerah telah memberikan kewenangan yang luas kepada pemerintah daerah dalam menyelenggarakan pembangunan daerah sesuai dengan potensi sumber daya, serta kemampuan dan keunikan yang ada di daerah, dengan kata lain, pembangunan daerah di masa yang akan datang hendaknya bercirikan karakteristik sosial ekonomi lokal yang ada. Perubahan pola pembangunan ini diharapkan dapat memunculkan kreatifitas dan inovasi cemerlang melalui partisipasi aktif masyarakat dalam proses pembangunan daerah .

Adapun pada acara Serap Aspirasi ke-II Tahun 2025 ini hal-hal yang menjadi pokok pembahasan sehingga perlu mendapatkan masukan dari masyarakat yaitu dalam rangka pelaksanaan APBD Tahun Anggaran 2025 .

VIII. Hasil serap aspirasi

Berdasarkan hasil turba dan menyerap pembicaraan, masukan serta usulan masyarakat pada acara serap aspirasi, didapat poin-poin aspirasi sebagai berikut :

a. Pendidikan

1. Penambahan kouta dan nominal dana insentif untuk guru non ASN baik yang ada di lingkungan Dinas Pendidikan maupun Kementerian Agama. Selama ini dana insentif untuk guru masih jauh dari harapan padahal guru merupakan pondasi dalam mengorbitkan generasi muda untuk Kabupaten Sumenep dimasa depan.
2. Danah hibah untuk infrastruktur lembaga pendidikan yang selama ini juga jauh dari harapan. Banyak lembaga baik formal ataupun non formal (RA/TK, MI/SD, MTs, MA, Madin dan mushallah) yang menjadi tempat belajar mengajar kurang layak ditempati. Hal ini butuh program riil dari pemerintah kabupaten.

b. Kesehatan

1. Pelayanan kesehatan ditingkat desa, kecamatan, dan kabupaten yang perlu terus ditingkatkan terutama para tenaga kesehatan baik dokter, perawat dan bidan wajib melayani sepenuh hati tidak membedakan antara pengguna BPJS dan umum, serta kunjugan untuk ketemu dengan dokter spesialis dipermudah.

2. Antrian panjang pendaftaran pasien untuk berobat di RSUD Moh. Anwar ini merupakan pekerjaan rumah pemerintah Kabupaten Sumenep yang harus segera dicarikan solusi terbaik.
3. Stok darah di PMI Sumenep selalu tidak memenuhi kebutuhan masyarakat. Saat masyarakat butuh harus mencari sendiri pendonor, hal ini juga merupakan masalah yang harus segera diatasi Pemerintah Kabupaten Sumenep.

c. Infrastruktur

1. Perbaikan jalan raya poros Kecamatan Gapura Dungkek dari Desa Andulang sampai Desa Dungkek yang saat ini kondisinya tidak baik baik saja (terdapat banyak lubang), pemerintah hanya melakukan perbaikan yang berupa tambal sulam sehingga kondisi jalan tidak rata yang berpotensi terjadinya kecelakaan. Hal ini tentu tidak jauh berbeda dengan kondisi jalan poros di Desa Gersik Putih yang menuju ke Kalianget sudah lama tidak ada peremajaan pada hal jalan tersebut merupakan jalan alternatif bagi masyarakat Gapura maupun masyarakat Kalianget yang hendak melakukan kegiatan.

2. Mengenai infrastruktur khususnya jalan yang mengalami kerusakan yang sangat parah juga terjadi Kepulauan Sepudi diantaranya:
 - a. Jalan poros Kecamatan Gayam yakni dari Desa Gendang Timur menuju Desa Sonok.
 - b. Dari Desa Karang Tengah menuju Desa Camplong.
 - c. Dan jalan poros Kecamatan Nonggunong menuju Desa Talaga.Oleh sebab itu kami berharap kepada Pemerintah Kabupaten Sumenep untuk segera melakukan perbaikan supaya antara kepulauan dan daratan tidak terjadi disparitas.
3. Fungsi dermaga Dungkek dan Giliyang sampai saat ini dibiarkan begitu saja, alias tidak berfungsi sama sekali padahal anggaran yang digelontorkan Pemerintah Provinsi sangat besar dikisaran 60 Milyar. Maka dari itu kami perlu mempertanyakan kepada Pemerintah Kabupaten Sumenep mengenai hal tersebut kenapa sampai hari ini belum di fungsikan.
4. Berdasarkan adanya Reses ini kami usulkan kepada pemerintah kabupaten melalui anggota fraksi untuk segera dilakukan perbaikan pengaspalan jalan poros desa dan

pembangunan drainase di berbagai desa baik desa yang ada di daratan maupun desa yang ada di kepulauan karena sudah bertahun-tahun dibiarkan tanpa ada perhatian dari pemerintah desa dengan alasan alokasi dana desa tidak mencukupi untuk mengcover semua kebutuhan masyarakat.

d. Pertanian

1. Banyak kelompok tani yang masih membutuhkan handtraktor dan roda tiga untuk digunakan membajak dan alat transportasi hasil pertanian dari sawa ke rumah atau ke pasar. Pemerintah harus memprioritaskan dalam menganggarkan minimal tiap kecamatan 25% dari jumlah kelompok tani. Kelompok-kelompok yang sudah dapat seharusnya terdata dengan baik di dinas untuk menghindari double counting, dalam jangka waktu 4 atau 7 tahun tidak boleh menerima bantuan yang sama (handtraktor dan roda tiga).
2. Perlindungan harga terhadap para petani baik petani garam atau pun petani lainnya saat ini para petani merasa kurang dapat perhatian dari pemerintah terutama soal harga garam yang jauh dari harapan para petani terutama saat panen raya, disebabkan adanya garam impor yang selama ini masih dilakukan oleh perusahaan.

3. Perlindungan harga pun sangat dibutuhkan oleh petani tembakau yang sebentar lagi sudah mulai memasuki musim tanam tembakau, hal ini perlu menjadi atensi Pemerintah Kabupaten Sumenep, karena Sumenep merupakan daerah penghasil tembakau terbaik di Madura.
4. Kenaikan harga pupuk yang menjadi kendala para petani seharusnya pemerintah selalu antisipasi supaya petani bisa terus bertani dan tidak mengalami kerugian disebabkan harga pupuk yang melambung tinggi.
5. Pengiriman sapi lokal/putih kecamatan Raas tidak bisa langsung ke Kabupaten Situbondo tetapi diharuskan melalui Pulau Sepudi sehingga hewan ternak tersebut sering kelelahan akibat naik turun armada, belum lagi mahal biaya yang harus dikeluarkan oleh pedagang akibat kebijakan tersebut. Oleh karena itu diharapkan kepada Pemerintah Kabupaten Sumenep untuk hadir menyederhanakan regulasi yang ada sehingga tidak memberatkan masyarakat serta melindungi keaslian bibit sapi kerap yang ada di Pulau Sepudi.

e. Disperindag

Bantuan alat pertukangan, bengkel dan catering yang harus diperhatikan pemerintah untuk membantu perekonomian para

pelaku usaha tersebut.

Demikian laporan hasil kegiatan serap aspirasi (reses ii) tahun sidang 2025 yang dilaksanakan oleh anggota fraksi partai persatuan pembangunan dprd kabupaten sumenep, semoga allah swt senantiasa memberikan kesehatan dan kekuatan kepada kita dalam rangka pengabdian kepada allah swt, masyarakat, bangsa dan negara.

Wallahul muwaffiq ila aqwamitthariq

Billahi taufiq wal hidayah

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Sumenep, 23 April 2025

FRAKSI PARTAI PERSATUAN PEMBANGUNAN

DPRD KABUPATEN SUMENEP

Ketua,

Sekretaris,


Dr. MOH. ASY'ARI MUTHHAR, M. FL.


ABD. RAHMAN, SE



14. Ketua Rapat

Terimakasih kepada Fraksi Partai Persatuan Pembangunan yang telah membacakan laporan Reses Fraksinya. Selajutnya, saya persilahkan

Sub Bagian Persidangan dan Risalah

kepada Fraksi Partai Amanat Nasional;



Juru bicara Fraksi PAN (Siti Hosna, M.Hum) menyampaikan Laporan Hasil Serap Aspirasi Fraksinya

15.Siti Hosna, M.Hum. (Jubir Fraksi PAN)



**LAPORAN HASIL RESES II
FRAKSI PARTAI AMANAT NASIONAL
DPRD KABUPATEN SUMENEP
TAHUN SIDANG 2025**

Bismillahirrahmanirrahim.

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yth. Sdr. Ketua Rapat dan Pimpinan DPRD Kab. Sumenep

Yth. Sdr. Bupati dan Wakil Bupati Kab. Sumenep

Yth. Sdr. Anggota DPRD Kabupaten Sumenep,

Yth. Sdr. Sekretaris Daerah Kab. Sumenep, beserta Jajaran Eksekutif di lingkungan Pemerintah Daerah Kabupaten Sumenep

Mengawali penyampaian laporan Reses II Fraksi Partai Amanat Nasional DPRD Kabupaten Sumenep, marilah kita panjatkan puji Syukur kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan kita kesehatan, rahmat, taufik dan hidayah-Nya kepada kita semua sehingga kita dapat menghadiri Rapat Paripurna ini. Sholawat dan salam semoga tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW. Amin ya Rabbal Alamin.

Selanjutnya kami mengucapkan terima kasih kepada Pimpinan Rapat atas kesempatan yang diberikan kepada Fraksi kami untuk menyampaikan laporan hasil reses ke II Tahun Sidang 2025 pada Rapat Paripurna hari ini.

Sidang Dewan, serta hadirin yang kami hormati,

Kegiatan Reses merupakan wujud untuk menjalankan fungsi pengawasan DPRD terhadap pelaksanaan perundang-undangan dalam lingkup tugas Fraksi-fraksi, untuk menggali informasi realisasi program-program anggaran yang dibiayai APBD, untuk memetakan permasalahan masyarakat dan monitor pelaksanaan program-program instansi/badan mitra kerja Komisi-Komisi di daerah pemilihan masing-masing serta untuk menyerap aspirasi masyarakat di dapil terkait proses legislasi dan perumusan kebijakan Pemerintah Daerah yang berkaitan dengan tugas Komisi di DPRD.

Kegiatan serap aspirasi pada Masa Reses Ke II Tahun Sidang 2025 ini kami laksanakan selama enam hari di bulan April pada tanggal 7

Sampai 14 Tahun Sidang 2025 yang secara umum masyarakat banyak menyampaikan usulan-usulan perbaikan di Desa atau Kecamatan masing-masing dan dapat disampaikan hasilnya. Ada beberapa pertanyaan dan masukan baik dari tokoh masyarakat dan undangan yang hadir, yang berhubungan dengan kepentingan, kebutuhan masyarakat. Fraksi Partai Amanat Nasioanl DPRD Kabupaten Sumenep memfokuskan pada beberapa bidang, yakni sebagai berikut:

A. Bidang Ekonomi dan Keuangan

Pelaku UMKM di desa-desa terpencil masih menghadapi kesulitan mengakses permodalan dari lembaga perbankan yang sebenarnya sudah tersedia. Hal ini terutama disebabkan oleh kurangnya sosialisasi dan edukasi finansial yang menjangkau kawasan pedesaan terpencil. Akibatnya, pelaku usaha kecil masih mengandalkan pendanaan informal berbunga tinggi atau terbatas pada modal pribadi yang minimal. Diperlukan kolaborasi antara bank, pemerintah daerah, dan lembaga pendamping untuk meningkatkan sosialisasi, memberikan pelatihan literasi keuangan, dan menyederhanakan prosedur akses permodalan bagi UMKM pedesaan.

B. Infrastruktur dan Pembangunan

1. Jalan akses menuju desa-desa banyak mengalami kerusakan parah dengan kondisi berlubang, permukaan mengelupas, dan retak di berbagai titik. Situasi ini diperburuk dengan minimnya penerangan

jalan, dimana lebih dari 80% ruas jalan antar desa tidak memiliki sistem penerangan yang memadai. Kondisi ini berdampak pada masyarakat, termasuk waktu tempuh yang lebih lama, risiko kecelakaan yang lebih tinggi, dan terhambatnya akses terhadap layanan publik serta distribusi kebutuhan pokok.

2. Ruas jalan Kabupaten saat ini berada dalam kondisi kerusakan yang sangat memprihatinkan dan memerlukan perhatian segera dari Pemerintah Daerah. Infrastruktur vital ini telah mengalami degradasi struktural yang signifikan, ditandai dengan permukaan jalan berlubang dalam, aspal yang terkelupas di berbagai segmen, serta beberapa titik ambles yang membahayakan keselamatan pengguna jalan. Kerusakan parah pada jalur transportasi krusial ini telah menimbulkan dampak negatif yang substansial terhadap mobilitas penduduk, distribusi komoditas ekonomi, dan akses terhadap layanan publik esensial. Misalnya di Jalan Kabupaten dari Desa Kolpo menuju Batang Batang Daya dan jalan dari Gapura menuju ke Gersik putih.
3. Infrastruktur kelistrikan di Desa Kolpo dan Desa Nyabakan timur misalnya , serta kawasan pedesaan lainnya masih menunjukkan kesenjangan distribusi yang signifikan. Dengan jaringan listrik yang belum menjangkau sejumlah pemukiman di area kampung. Keterbatasan akses listrik ini telah menjadi faktor penghambat utama dalam berbagai aspek kehidupan masyarakat pedesaan, mulai dari aktivitas ekonomi produktif hingga kegiatan pendidikan

dan sosial kemasyarakatan. Diperlukan perhatian khusus dari pihak berwenang untuk memperluas jangkauan jaringan listrik hingga ke area perkampungan terpencil melalui program elektrifikasi pedesaan yang komprehensif. Investasi strategis dalam pengembangan infrastruktur kelistrikan ini akan memberikan multiplier effect yang signifikan terhadap pemberdayaan ekonomi dan sosial masyarakat pedesaan, serta mendukung tercapainya pemerataan pembangunan.

4. Komunitas nelayan di kawasan Legung Timur, Dapenda, dan Legung Barat tengah menghadapi kendala infrastruktur yang signifikan akibat minimnya perhatian dari Pemerintah Daerah terhadap kebutuhan vital mereka. Permasalahan utama yang dihadapi para nelayan di wilayah tersebut adalah ketiadaan fasilitas jembatan dermaga atau area pengedokan yang memadai di Legung Timur. Pada periode musim tertentu, kondisi ini menciptakan kesulitan bagi para nelayan dalam menempatkan dan menambatkan perahu mereka dengan aman. Keterbatasan infrastruktur maritim ini tidak hanya menghambat aktivitas penangkapan ikan sebagai sumber penghidupan utama, tetapi juga meningkatkan risiko kerusakan pada armada perahu yang merupakan aset produktif berharga bagi komunitas nelayan. Dibutuhkan perhatian prioritas dari Pemerintah Daerah untuk mengembangkan fasilitas pengedokan dan jembatan dermaga yang fungsional di kawasan Legung Timur. Investasi strategis dalam

infrastruktur pesisir ini akan memberikan dampak signifikan pada keberlanjutan mata pencaharian nelayan lokal, peningkatan efisiensi operasional kegiatan perikanan, serta mendukung ketahanan ekonomi komunitas pesisir secara keseluruhan.

C. Bidang Pendidikan, Kesehatan, Kesejahteraan, Sosial dan Kebudayaan.

Wilayah ini tengah menghadapi tantangan sosial yang mengkhawatirkan dengan meningkatnya peredaran narkoba, minuman keras, dan praktik perjudian daring. Fenomena ini semakin diperparah oleh tingginya angka pengangguran, khususnya di kalangan lulusan perguruan tinggi, akibat terbatasnya akses terhadap sektor pekerjaan formal.

Peredaran zat-zat terlarang dan aktivitas perjudian daring telah merambah hingga ke berbagai lapisan masyarakat, menciptakan kerentanan sosial yang berpotensi merusak tatanan kehidupan bermasyarakat. Sementara itu, kesenjangan antara jumlah lulusan perguruan tinggi dengan ketersediaan lapangan kerja formal telah menciptakan situasi dimana banyak sarjana terpaksa menganggur atau bekerja pada sektor yang tidak sesuai dengan kompetensi akademik mereka.

Situasi ini memerlukan intervensi strategis dan inovatif dari pemerintah daerah. Dibutuhkan pendekatan yang komprehensif dan kreatif untuk mengembangkan ekosistem ekonomi alternatif yang dapat menyerap tenaga kerja terdidik, sekaligus memperkuat program

pencegahan dan penanganan penyalahgunaan narkoba, minuman keras, serta praktik perjudian daring.

Pemerintah daerah perlu merancang kebijakan yang mendorong pertumbuhan sektor wirausaha, pengembangan industri kreatif berbasis potensi lokal, dan memfasilitasi kolaborasi antara dunia pendidikan dengan sektor industri untuk menyelaraskan kompetensi lulusan dengan kebutuhan pasar kerja. Dengan demikian, permasalahan sosial dan ekonomi yang saling terkait ini dapat ditangani secara efektif dan berkelanjutan.

Sidang Dewan, serta hadirin yang kami hormati,

Demikian laporan hasil pelaksanaan reses Fraksi Partai Amanat Nasional yang dilaksanakan di daerah pemilihannya masing-masing dalam kegiatan Reses II (kedua) Tahun Sidang 2025, dengan harapan semoga dapat ditindak lanjuti sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya kami sampaikan terima kasih.

Alhamdulillahirabbal'alamin.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Sumenep, 23 April 2025

FRAKSI PARTAI AMANAT NASIONAL

DPRD KABUPATEN SUMENEP

Ketua,



Sekretaris,



GUNAIFI SYARIF ARRODHY

MUSAHWI

16. Ketua Rapat

Terimakasih kepada Fraksi Partai Amanat Nasional yang telah membacakan laporan Reses Fraksinya. Penyampaian laporan Reses berikutnya saya persilahkan kepada Fraksi Partai Nasdem.



Juru bicara Fraksi Partai Nasdem (Ahmad Juhairi, S.I.P. M.Phil)

menyampaikan Laporan Hasil Serap Aspirasi Fraksinya

17.Ahmad Juhairi, S.IP. M.Phil. (Jubir Fraksi Partai Nasdem)



**LAPORAN HASIL RESES KEDUA
TAHUN SIDANG 2025
FRAKSI PARTAI NASDEM
DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH KABUPATEN
SUMENEP TAHUN 2025**

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Salam Restorasi !!

Yth. Saudara Pimpinan dan Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah
Kabupaten Sumenep;

Yth. Saudara Bupati dan Wakil Bupati Sumenep;

Yth. Sekretaris Daerah Kabupaten Sumenep;

Yth. Saudara Asisten, Kepala Dinas, Badan, Bagian dan Camat se
Kabupaten Sumenep;

Yth. Wabil Khusus Almkarromun Para Alim Ulama' Tokoh Masyarakat;

Yth. Para Wartawan, LSM, dan Hadirin yang Berbahagia.

Hadirin sekalian yang berbahagia

Pada pagi hari yang berbahagia ini patutlah kita semua mengucapkan syukur Alhamdulillah kehadiran Allah SWT kerana atas limpahan Rahmad dan HidayahNya kita semua dapat berkumpul disini dalam rangka Rapat Paripurna untuk Penyampaian Laporan Reses II Tahun Sidang 2025.

Selanjutnya Shalawat serta salam tetap kami haturkan kepada panutan kita baginda Rasulullah Muhammad SAW, seluruh keluarga, para sahabat, serta seluruh pengikutnya dan semoga kita selalu mendapat syafaatnya hingga di akhirat kelak, Aamiin Yarobbal 'Aalamiin.

Terima kasih kami sampaikan kepada Pimpinan Rapat yang telah memberikan waktu dan kesempatan kepada Fraksi kami untuk menyampaikan Laporan Hasil Reses II Fraksi Partai Nasdem Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Sumenep.

Tidak lupa pula kami sampaikan banyak terima kasih kepada seluruh Anggota Fraksi Partai Nasdem yang telah meluangkan waktu dan kesempatan pada masa resesnya, untuk melakukan serap aspirasi masyarakat dibulan April Tahun 2025.

Saudara Pimpinan dan Sidang Dewan serta Hadirin yang berbahagia

Seperti kita ketahui bersama bahwa pelaksanaan kegiatan Reses Anggota DPRD telah diatur dalam Peraturan Tata Tertib DPRD Kabupaten Sumenep Nomor : 01 Tahun 2009 sebagaimana telah diubah dalam Peraturan DPRD Kabupaten Sumenep Nomor : 02 Tahun 2010 khususnya pada Pasal 61 Ayat 5, yaitu Reses dipergunakan untuk mengunjungi daerah didapilnya dan menyerap aspirasi masyarakat.

Tentunya berdasarkan Hasil Rapat Badan Musyawarah DPRD Kabupaten Sumenep pada hari Jum'at tanggal 17 Januari 2025 tentang Pelaksanaan Masa Reses II Tahun Sidang 2025 yang pelaksanaannya dimulai pada hari Senin tanggal 07 s/d hari Senin tanggal 14 April 2025.

Oleh karena itu sangatlah logis jika masyarakat didapilnya menyuarkan berbagai aspirasi demi kelangsungan penyelenggaraan

pemerintahan dan pembangunan di Kabupaten Sumenep serta membuat laporan pelaksanaan kegiatan reses tersebut secara perorangan maupun kelompok yang dihimpun oleh Fraksi Partai Nasdem dan dilaporkan dalam Rapat Paripurna DPRD Kabupaten Sumenep.

Maka seluruh Anggota Fraksi Partai Nasdem telah melaksanakan Masa Reses II Tahun Sidang 2025 dengan sebaik-baiknya, diantaranya sebagai berikut ;

1. H. Muta'em : Dapil VIII
2. Ahmad Juhairi, S. IP., M. Phil : Dapil VII
3. Samsiyadi, S. A. N : Dapil II
4. Ersat : Dapil IV
5. Afrilia Wahyuni : Dapil V
6. Badrul Aini : Dapil VIII

Ke enam Anggota Fraksi Partai Nasdem telah melaporkan hasil Pelaksanaan Reses kedua ini, yang dapat kami rangkum dan kami simpulkan sebagai berikut :

1. Perlunya percepatan pendirian pos keamanan laut untuk mengamankan perairan laut dari kehadiran kapal-kapal penangkap ikan yang menggunakan alat tangkap yang merusak ekosistem laut.
2. Pemerintah Daerah harus ikut terlibat aktif dalam melakukan percepatan pembangunan PT. PLN (Persero) di Pulau Masalembu

- agar hak dasar masyarakat sebagai warga Negara yang sudah bertahun-tahun disuarakan dapat segera teralisasi.
3. Masyarakat berpendapat bahwa harus ada kreteria penentuan skala prioritas alokasi pikir sesuai dengan kebutuhan mendesak daerah pemilihan (Dapil).
 4. Peraturan daerah tentang perlindungan nelayan harus benar-benar dijalankan secara konsisten, serius dan maksimal.
 5. Perlu adanya langkah-langkah pengawasan yang maksimal :
 - a. Terhadap penggunaan anggaran negara yang masuk ke dapil agar lebih transparan dan benar-benar dapat dirasakan manfaatnya oleh masyarakat;
 - b. Evaluasi pada kinerja pemerintah maupun aparat hukum agar jalannya pelayanan publik dan pelayanan hukum bekerja secara maksimal;
 - c. Terhadap program subsidi agar bisa dinikmati oleh seluruh masyarakat;
 6. Perlu peningkatan serta perbaikan diantaranya :
 - a. Kualitas layanan listrik;
 - b. Peningkatan fasilitas kesehatan yang memadai mulai dari tenaga medis hingga lainnya termasuk ambulan laut antar pulau maupun pulau dan daratan;
 - c. Pemenuhan alat pendukung sektor pertanian;
 - d. Pemanfaatan sumber daya local;

- e. Jaringan komunikasi;
 - f. Pemberantasan narkoba;
 - g. Peningkatan pembangunan infrastruktur baik jalan maupun gedung sekolah, baldes, mesjid, yayasan ponpes baik pengaspalan maupun rehap antar desa atau antar kecamatan yang masih merupakan salah satu persoalan krusial baik itu daratan maupun kepulauan.
7. Perlunya juga penguatan modal bagi pengrajin keris dan kelompok tani perbaikan data warga (kependudukan) terutama menyangkut tingkat kemampuan ekonomi warga agar dalam penyaluran bantuan social benar-benar tepat sasaran.

Saudara Pimpinan dan Sidang Dewan serta Hadirin yang berbahagia.

Demikianlah Laporan Hasil Reses II Tahun Sidang 2025 Fraksi Partai Nasdem Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Sumenep.

Kami sangat mengharap hasil reses kedua penyerapan aspirasi dari pimpinan serta anggota fraksi partai nasdem yang didapat dari masyarakat tersebut betul-betul ditindaklanjuti, sehingga hasil serap aspirasi reses kedua tersebut dapat menjadi bagian dari dokumen perencanaan pemerintah daerah melalui organisasi perangkat daerah (OPD) masing-masing khususnya di Kabupaten Sumenep.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Sumenep, 23 April 2025

**FRAKSI PARTAI NASDEM
DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SUMENEP**

Ketua,



H. MUTA'EM



Sekretaris,



SAMSIYADI, S. A. N

18. Ketua Rapat

Terimakasih kepada Fraksi Partai Nasdem yang telah membacakan laporan Reses Fraksinya. Selanjutnya saya persilahkan kepada Fraksi Gerindra PKS.



Juru bicara Fraksi Gerindra PKS (Syamsul Bahri) menyampaikan Laporan Hasil Serap Aspirasi Fraksinya

19. Syamsul Bahri (Jubir Fraksi Gerindra PKS)



**LAPORAN HASIL RESES KEDUA
FRAKSI GERINDRA-PKS**

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH

Sub Bagian Persidangan dan Risalah

KABUPATEN SUMENEP

Bismillahirrohmanirrohim

Assalamu'alaikum Wr. Wbr.

Yth. Saudara Pimpinan dan Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah
Kabupaten Sumenep;

Yth. Saudara Bupati Sumenep;

Yth. Saudara Wakil Bupati Sumenep;

Yth. Saudara Sekretaris Daerah, Para Asisten Sekretaris Daerah beserta
Seluruh Jajaran Eksekutif;

Yth. Asisten Sekda, Kepala Dinas, Badan, Kantor, Bagian dan Camat se
Kabupaten Sumenep

Mengawali pembacaan Laporan Hasil Reses Anggota Fraksi
Gerindra-PKS ini mari kita bersama-sama memanjatkan Segala puji bagi
Allah, Tuhan seru sekalian alam. Yang telah memberikan nikmat serta
karunianya berupa sehat serta sempat kepada kita semua sehingga kita
bisa hadir pada kesempatan yang berbahagia ini.

Sholawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan keharibaan
junjungan kita, Nabi Muhammad SAW. Yang telah membawa kita pada
alam yang penuh dengan cahaya Iman dan Islam.

Rapat Dewan Yang Terhormat,

Sebagaimana kita ketahui bersama bahwa desain otonomi daerah yang dirancang saat ini, memberikan peran yang strategis bagi DPRD dalam kapasitasnya sebagaisalah satu unsur penyelenggara pemerintahan daerah. Hal ini sebagaimana tercermin melalui tri fungsi legislatif, yakni fungsi legislasi, anggaran dan pengawasan. Sejalan dengan pelaksanaan tri fungsi legislatif tersebut, maka salah satu implementasinya tertuang dalam wujud kegiatan Reses.

Reses sebagai bentuk formula penyerapan aspirasi masyarakat, keberadaannya merupakan media yang sangat tepat guna menjalin komunikasi dan silaturahmi secara langsung antara wakil rakyat dengan para konstituen di daerah pemilihan masing-masing. Selanjutnya, hasil kegiatan serap aspirasi masyarakat tersebut, kemudian dihimpun, ditampung, dan ditindaklanjuti sebagai bahan masukan dan pertimbangan untuk dirumuskan ke dalam sebuah kebijakan publik, yang tentunya berorientasi kepada kepentingan dan keinginan masyarakat.

Meski demikian, tidak dapat dipungkiri pula jika dalam pelaksanaan kegiatan reses masih terdapat beberapa hal yang perlu mendapatkan pembenahan. Oleh karenanya, salah satu upaya untuk meningkatkan kinerja dalam pelaksanaan fungsi dewan saat ini adalah dengan mereformasi masa reses. Konsep reformasi reses penting dilakukan, mengingat sejatinya reses memiliki tujuan ideal sebagai wujud

akuntabilitas moral dan politis yang tertuang dalam kegiatan serap aspirasi masyarakat tersebut.

Untuk itu, manajemen pengelolaan dan tindak lanjut hasil kegiatan reses menjadi salah satu agenda yang patut diperhatikan bersama. Hasil reses harus terdokumentasikan secara utuh, yang kemudian dibahas secara komprehensif melalui alat kelengkapan DPRD, sehingga menjadi bahan pertimbangan bagi masing-masing OPD dalam menetapkan kebijakan teknis.

Rapat Dewan Yang Terhormat,

Dengan memperhatikan hasil kegiatan reses yang dilaksanakan Anggota Fraksi Gerindra-PKS DPRD Kabupaten Sumenep dari tanggal 07 sampai 14 April 2025 bertempat di masing - masing Daerah Pemilihan (Dapil), maka dapat kami laporkan beberapa hal yang menjadi prioritas dan perhatian Fraksi kami selama masa reses kedua, yakni sebagai berikut:

a. Bidang Pemerintahan

Kondisi geografis Kabupaten Sumenep yang terdiri dari daratan dan kepulauan, maka perlu pada setiap kebijakan pemerintah lebih berorientasi pada pemberdayaan potensi masyarakat untuk melakukan percepatan dan pemerataan pembangunan di Kabupaten Sumenep, utamanya bidang sosial, kesehatan, ekonomi, pertanian dan infrastruktur daratan dan kepulauan, sehingga tidak ada lagi ketimpangan dalam memberikan pelayanan, baik dalam konteks

pembangunan infrastruktur, pendidikan dan kesejahteraan masyarakat.

Demi terwujudnya percepatan dan pemerataan pembangunan di Kabupaten Sumenep, maka sangat dibutuhkan peningkatan sarana dan prasarana kelembagaan Desa serta sekaligus peningkatan kompetensi (SDM) aparat Desa demi mendukung percepatan dan perbaikan pelayanan masyarakat secara lebih berkualitas. Hal ini juga mesti didukung dengan perbaikan/ renovasi Kantor-Kantor Pemerintahan Desa dan Kecamatan.

Terkait dengan bidang pemerintahan, masyarakat meminta pada setiap program pemerintah untuk disosialisasikan terhadap Undang-Undang dan Peraturan Daerah, sehingga tidak terjadi miskomunikasi yang mengakibatkan kesalahpahaman masyarakat.

Sosialisasi yang terus menerus dengan target munculnya keselarasan pemahaman masyarakat, khususnya terkait dengan masalah infrastruktur di Pedesaan, Pertanian, Pupuk, Bibit, Permodalan, Peternakan, berbagai bentuk akses bantuan dan hibah baik terhadap perorangan maupun Lembaga/Yayasan. UMKM serta Koperasi untuk meningkatkan perekonomian masyarakat.

b. Bidang Pertanian Dan Perekonomian

Daratan dan Kepulauan adalah menjadi salah satu ciri mayoritas wilayah di Kabupaten Sumenep, dimana mayoritas kehidupan masyarakatnya sangat tergantung pada sektor agraris, khususnya

bidang Pertanian dan Perkebunan. Sangat pentingnya sektor ini, maka diperlukan perhatian ekstra, pemihakan dan pemberdayaan di bidang Pertanian, Perkebunan dan Peternakan, khususnya pada pemihakan anggarannya.

Upaya meningkatkan kesejahteraan kaum Tani harus dilakukan dari Hulu sampai Hilir yaitu dengan memberikan kemudahan berusaha/berproduksi di bidang pertanian. Upaya ini mesti diikuti dengan penyediaan bibit/benih unggul yang cukup, terjangkau dan terjaga kualitasnya serta mudah didapat, menjamin para Petani leluasa mendapatkan Pupuk “bersubsidi” dengan tidak mentolerir terjadinya penimbunan dan kelangkaan.

Kemudahan para petani dalam memperoleh pupuk, terutama yang bersubsidi harus menjadi prioritas dan wajib dijamin oleh Pemerintah. Tidak boleh lagi kaum tani merasa dipersulit dan dipermainkan dalam memperoleh haknya, sehingga proses memperoleh pupuk ini wajib dipermudah, baik proses dan kesesuaian dengan kebutuhannya, sehingga dirinya dapat ikut berperan dalam memunculkan Ketahanan Pangan secara nyata.

Kaum Petani juga perlu diberikan kemudahan untuk memperoleh modal usaha (produksi) serta bantuan alat-alat Pertanian yang dibutuhkan khususnya pada masa tanam dan panen untuk memudahkan dalam menjalankan aktivitasnya sehingga dapat

mengurangi biaya produksi secara signifikan.

Disamping itu, penting dijaga stabilitas harga-harga produk pertanian agar tetap “menguntungkan” pada saat musim panen dan sesudahnya, agar tidak mudah dipermainkan oleh para tengkulak.

Kegiatan usaha/ekonomi yang juga sangat perlu mendapatkan perhatian serius adalah pemberdayaan sektor UMKM yang sangat menyerap tenaga kerja secara massif dan secara riil turut menggerakakan aktifitas ekonomi masyarakat. Karena itu butuh pemihakan nyata dari Pemerintah Daerah mengingat banyak pelaku UMKM yang membutuhkan bantuan/suntikan modal baru, promosi serta pemasaran produk, penataan manajemen dan pengelolaan keuangan sehingga dibutuhkan pendampingan.

Produk-produk ekonomi kreatif lokal yang dihasilkan para pelaku UMKM masih terkendala oleh terbatasnya jaringan pemasaran keluar sehingga dibutuhkan kepedulian dan kebijakan Pemerintah Kabupaten Sumenep untuk membantu dan mendukung secara penuh agar bisa melakukan penetrasi pasar secara lebih luas.

Bergeraknya aktivitas ekonomi kreatif yang kini banyak yang melibatkan kaum milenial, kaum Perempuan dan komunitas-komunitas pecinta hoby tertentu yang diharapkan menjadi bentuk usaha baru yang memiliki peluang ekonomi yang menjanjikan serta dapat membuka banyak lapangan kerja baru jika ditekuni dan mendapatkan

pendampingan/pemihakan serius dari Pemerintah Daerah, terutama terkait pengembangan dan pemasarannya.

Selanjutnya, munculnya Desa-Desa Wisata di berbagai Kecamatan perlu dilakukan pembinaan dan pendampingan secara serius, terutama terkait dengan promosinya kepada publik. Potensi Desa Wisata yang bermunculan hendaknya digarap secara serius sehingga menjadi destinasi/pilihan wisata baru yang memunculkan peluang ekonomi ditengah masyarakat. Pembangunan Desa Wisata harus diikuti dengan rencana pemberdayaan ekonomi masyarakat serta visi pengembangannya.

c. Bidang Pembangunan

Aspirasi publik yang kami serap saat pelaksanaan Reses Kedua, khususnya dalam bidang pembangunan secara umum diarahkan atau lebih dikonsentrasikan pada penguatan serta perluasan pembangunan infrastruktur, khususnya yang ada di wilayah Pedesaan, Pinggiran dan Perbatasan, Jalan penghubung antar Desa, antar Kecamatan.

Dampak cuaca ekstrim diikuti dengan berbagai bencana terutama Banjir di berbagai wilayah secara nyata telah menyebabkan banyak jalan-jalan yang rusak parah. Kondisi demikian telah membuat kecelakaan berlalu lintas meningkat dan membuat mobilitas masyarakat menjadi tidak nyaman, khususnya jalan dipelosok Desa yang masih belum ideal dengan minimnya Lampu Penerangan Jalan

Umum (JPU).

Untuk itu, maka Pemerintah Kabupaten Sumenep didorong untuk bisa menyediakan anggaran infrastruktur yang terus meningkat dan mencukupi untuk memperbaiki Jalan-Jalan Rusak dan Lampu Penerangan Jalan Umum tersebut demi menciptakan keamanan, keselamatan, kenyamanan dan kelancaran perjalanan, khususnya disaat penting terjadinya mobilitas masyarakat.

Fokus pembangunan infratstruktur di Pedesaan hendaknya diprioritaskan pada pemeliharaan dan perbaikan jalan, jembatan, pavingisasi, betonisasi dan pengerasan jalan, pembuatan saluran/irigasi, bendungan, bronjong, pembangunan jembatan antar Desa, tanggul sungai, pengerukan sedimentasi sungai serta Pembangunan Sumur-Sumur untuk pengairan sawah, juga pengadaan Air Bersih, khususnya di Pedesaan secara lebih merata dan berkelanjutan, terutama untuk mengatasi bencana kekeringan di musim kemarau.

Pembangunan infrastruktur tersebut bertujuan untuk memberdayakan masyarakat Pedesaan, menyambung akses antar wilayah, Desa dan Kampung, melancarkan arus pergerakan masyarakat, menghidupkan mobilitas kegiatan ekonomi serta demi mengantisipasi secara dini terjadinya bencana banjir, terutama Banjir di daerah dataran rendah sehingga usaha mewujudkan keberadaan Desa yang maju, mandiri, aman, nyaman dan sejahtera secara merata dapat

diwujudkan secara lebih merata dan berkelanjutan.

Pembangunan infrastruktur Pertanian harus dijamin dan diprioritaskan, mengingat mayoritas penduduk Kabupaten Sumenep masih tergantung pada pola kehidupan agraris sebagai sumber ekonomi utama kehidupannya.

Keberadaan Pasar Tradisional yang sebagian besar berada di Pedesaan-Pedesaan dan menjadi pusat kegiatan pelaku UMKM hingga kini terasa kurang terurus, tidak tertata dengan baik, terkesan kotor/kumuh dan tidak nyaman untuk tempat bertransaksi ekonomi. Fakta inilah yang membuat masyarakat sering mengeluhkan kondisinya mengingat Pasar Tradisional selama ini menjadi pusat kegiatan UMKM dan pergerakan ekonomi masyarakat bawah yang bersifat lokal.

Untuk itu Pemerintah Daerah diminta lebih serius menata kembali Pasar-Pasar Tradisional agar terlihat bersih, nyaman dan dekat dengan masyarakat sehingga transaksi ekonomi diantara warga masyarakat semakin meningkat sehingga berkorelasi langsung dengan peningkatan derajat kesejahteraan ekonominya.

Pembangunan fisik bidang Pendidikan dan Keagamaan sangat diharapkan keberlanjutannya oleh masyarakat, terutama pembangunan tempat-tempat Ibadah (Masjid&Musholla) serta Sekolah dan Madrasah Swasta dibawah Yayasan/Lembaga, baik yang bersifat formal, maupun

non formal seperti PAUD, TK/RA, LPQ, Madin, Ponpes, Sekolahserta lainnya perlu terus ditingkatkan jumlahnya karena keberadaannya tidak mendapatkan anggaran/pembiayaan rutin dari Pemerintah dalam setiap tahunnya.

d. Bidang Kesejahteraan Masyarakat

Bantuan secara signifikan dan terus menerus kepada sekolah-sekolah swasta dibawah Yayasan sangat diperlukan sebagai upaya percepatan untuk meningkatkan kualitas agar setara dengan sekolah-sekolah negeri pada khususnya. Hal ini demi meminimalisir agar masyarakat tidak berebut untuk masuk ke Sekolah-Sekolah Negeri karena dianggap lebih mapan, berkualitas dan gratis. Hal ini berbanding terbalik dengan sekolah-sekolah swasta yang belum mapan, terkesan berbiaya lebih mahal dan hanya menjadi penampungan bagi anak-anak yang tidak diterima masuk di Sekolah Negeri.

Pemberdayaan pesantren melalui kegiatan pelatihan adalah strategi yang efektif untuk meningkatkan kemandirian dan keberlanjutan pondok pesantren. Melalui pelatihan, santri dapat mengembangkan berbagai keterampilan, pengetahuan, dan potensi diri, sehingga dapat meningkatkan kualitas hidup mereka dan juga kemampuan pesantren untuk mandiri secara ekonom. Pelatihan dapat memberikan dampak positif bagi santri, baik dalam pengembangan potensi diri maupun persiapan dalam menghadapi tantangan

kehidupan di luar pesantren serta juga dapat membantu pesantren menjadi lebih mandiri secara ekonomi, misalnya melalui pengembangan unit usaha pesantren atau peningkatan kemampuan santri dalam berwirausaha.

Program bantuan sosial dan kesehatan kepada kelompok usia lanjut (Lansia) khususnya yang berasal dari golongan tidak mampu dan bantuan kepada anak Yatim Piatu & Dzuafa' hendaknya dianggarkan secara berdaya dan didata secara merata. Hal ini sangat penting, mengingat kelompok ini sangat bergantung pada nasib masa depan dan kesejahteraan dari kepedulian Pemerintah dan masyarakat sekitarnya.

Program bantuan Rumah Tangga Layak Huni (RTLH) kepada masyarakat yang kurang mampu (Miskin) agar terus ditingkatkan, baik anggarannya maupun jumlah penerima manfaatnya. Program RTLH ini selalu menjadi berita gembira dan sangat dinanti masyarakat bawah. Karena faktor keterbatasan ekonomi sangat banyak masyarakat yang membutuhkan dan menanti program ini bisa lebih merata lagi. Pada kalangan masyarakat di level ini seakan hampir tidak mungkin untuk membangun/ merenovasi rumahnya secara mandiri menjadi sehat, nyaman dan layak huni secara mandiri.

Banyaknya model/ragam Kesenian yang ada, tumbuh dan berkembang di masing-masing Daerah telah menjadi ciri khas kearifan setiap daerah hendaknya terus dijaga serta difasilitasi dan aktualisasinya. Karena itu sangat dibutuhkan kepedulian dan dukungan

Pemerintah Daerah untuk memberikan bantuan bagi pengembangan aktifitas berkesenian, baik dalam bentuk penyediaan fasilitas pertunjukan, promosi dan berbagai even festifal kesenian, ujungnya kesenian daerah ini dapat menjadi kebanggaan masyarakat di masing-masing daerah sehingga sekaligus bisa mendatangkan potensi ekonomi yang berkorelasi langsung pada peningkatan kesejahteraan hidup para pelaku kesenian di masing-masing daerah.

Masyarakat kepulaun Mayoritas Nelayan masih banyak menggunakan alat konvensional, maka perlu lagi ditingkatkan Bantuan kepada Kelompok Usaha Bersama Nelayan berupa alat tangkap ikan seperti GPS, Fish Finder, Jaring, mesin tempel perahu dan sampan kecil.

Rambu Suar sebagaitanda keluar masuknya kapal-kapal nelayan dan kapal muat sembako juga harus menjadi perhatian khusus Pemerintah Daerah karena bisa mengurangi tingkat kecelakaan laut dan memberikan kemudahan kepada nelayan.

Pemerataan kelistrikan di pulau-pulau terpencil khususnya di Dapil kami (Pulau Sapeken) merupakan bagian penting dari pembangunan berkelanjutan dan pemerataan kesejahteraan masyarakat. Listrik bukan hanya untuk penerangan, tetapi juga membuka akses terhadap pendidikan, kesehatan, sehingga perlu diperjuangkan untuk semua, tanpa terkecuali di pulau-pulau terpencil. Dengan solusi yang tepat dan dukungan dari berbagai pihak,

pulau-pulau terpencil dapat menikmati manfaat listrik untuk meningkatkan kualitas hidup dan pertumbuhan ekonomi.

Rapat Dewan Yang Terhormat,

Demikian penyampaian Laporan Fraksi GERINDRA-PKSDPRD Kabupaten Sumenep tentang Pelaksanaan Kegiatan Serap Aspirasi Masyarakat dalam rangka masa reses II tanggal 07 s/d 14 April Tahun 2025 sebagai bahan masukan untuk selanjutnya dijadikan dasar pertimbangan dalam pengambilan dan perumusan kebijakan Pemerintah Kabupaten Sumenep.

Mohon maaf apabila didalam penyampaian laporan ini terdapat kata dan bahasaserta penyampaian yang kurang berkenan bagi para hadirin sekalian. Atas perhatiannya kami sampaikan terimakasih.

Bekerja Dengan Hati untuk Perubahan Sumenep Sejahtera

Billahittaufiiq wal Hidayah

Wassalamu'alaikum Wr. Wbr.

Sumenep, 23April 2025

FRAKSI GERINDRA-PKS

DPRD KABUPATEN SUMENEP

Ketua

Sekretaris


HOLIK, S.Pd.I


WIWID HARJO YUDANTO, SE

20. Ketua Rapat

Terimakasih kepada Fraksi Gerindra PKS yang telah membacakan laporan reses fraksinya.

Terimakasih saya sampaikan kepada Fraksi-Fraksi DPRD yang telah menyampaikan laporan hasil pelaksanaan Reses melalui juru bicaranya masing-masing. Harapan kami semoga hal-hal yang telah disampaikan dapat menjadi bahan masukan dalam menyusun rencana kerja pemerintah daerah.

Hadirin, Rapat Paripurna Dewan Yang Terhormat.

Demikianlah Pelaksanaan Rapat Paripurna Penyampaian Laporan Hasil Pelaksanaan Reses II Pimpinan dan Anggota DPRD Kabupaten Sumenep Tahun 2025. Kami atas nama Pimpinan DPRD mengucapkan terimakasih dan semoga pelaksanaan rapat paripurna hari ini membawa manfaat bagi kita semua.

Akhirnya dengan ucapan “alhamdulillahirobbil’alamin” rapat paripurna ini saya nyatakan ditutup.

(Ketua Rapat mengetuk palu tiga kali)

Wallahul muwaffiq ila aqwamik thorik

Wassalamu’alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh

VI. PENUTUP

Demikianlah catatan Risalah Rapat Paripurna DPRD Kabupaten Sumenep Masa Sidang II Tahun Sidang 2025 dengan acara Penyampaian Laporan Hasil Serap Aspirasi Pimpinan dan Anggota DPRD Kabupaten Sumenep pada Masa Reses ke II Tahun 2025 Melalui Fraksi-Fraksi, yang dapat dirisalahkan.

Sumenep, 23 April 2025

DPRD KABUPATEN SUMENEP
KETUA RAPAT



H. ZAINAL ARIFIN, SH

SEKRETARIS DPRD
KABUPATEN SUMENEP



YANUAR YUDHA BACHTIAR, S.Pi., M.Si

Pembina Tk. I

NIP. 19800111 200604 1 011